

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Meningioma paling banyak ditemukan pada kelompok usia 41-50 tahun, dengan usia rata-rata 43 tahun, jenis kelamin pada perempuan, lokasi terletak di frontal, hampir setengah kasus yang mengalami rekurensi, subtype histopatologi terbanyak yaitu *atypical meningioma*, dan derajat histopatologi berdasarkan WHO pada *grade I* serta ekspresi PD-L1 dan Ki67 yang positif tinggi terdapat pada meningioma *high grade* dan rekuren.
2. Tidak terdapat hubungan antara ekspresi PD-L1 dengan derajat histopatologi pada meningioma.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi PD-L1 dengan rekurensi pada meningioma. Semakin tinggi ekspresi PD-L1, maka semakin tinggi risiko rekurensinya.
4. Tidak terdapat hubungan antara ekspresi Ki-67 *labeling index* dengan derajat histopatologi pada meningioma.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi Ki-67 *labeling index* dengan rekurensi pada meningioma. Semakin tinggi ekspresi Ki67, maka semakin tinggi risiko rekurensinya.
6. Tidak terdapat hubungan antara ekspresi PD-L1 dan Ki67 dengan derajat histopatologi pada meningioma. Namun pada meningioma *high grade* terbanyak terdapat ekspresi PD-L1 positif dan Ki67 yang tinggi.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi PD-L1 dan Ki67 dengan rekurensi pada meningioma. Semakin tinggi ekspresi PD-L1 dan Ki67, maka semakin tinggi risiko rekurensinya.

7.2 Saran

Pada pasien meningioma bisa disarankan pemeriksaan imunohistokimia PD-L1 dan Ki67 sebagai pemeriksaan rutin untuk menilai ekspresi PD-L1 dan Ki67. Hal ini berguna untuk memprediksi respon terapi anti PD-L1 dan risiko rekurensi pada meningioma sehingga diharapkan pemilihan terapi dan tatalaksana yang lebih tepat dan harapan hidup penderita menjadi meningkat. Saran untuk penelitian lanjutan yang meneliti topik yang sama agar mengambil sampel dengan kasus meningioma rekuren yang lebih banyak dan penelitian lanjutan mengenai hubungan PD-L1 dan Ki67 dengan derajat histopatologi.

